

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT Semen Padang merupakan pabrik semen tertua di Indonesia yang berlokasi di Indarung, kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. PT Semen Padang memproduksi berbagai macam tipe semen diantaranya *Portland Composite Cement (PCC)*, *Ordinary Portland Cement (OPC)*, *Portland Pozzoland Cement (PPC)*, *Sell Portland Cement Mix (SMC)*, *Semen Portland Tipe II (Moderate Sulphate Resistance)*, *Semen Portland Tipe III (High Early Strength Cement)*, *Semen Portland Tipe V (High Sulphate Resistance)* dan *Oil Well Cement (OWC)*. PT Zetka Niagatama hanya fokus menyalurkan atau menjual semen kepada agennya yaitu tipe PCC dan PPC. PT Semen Padang mengangkat 12 distributor untuk memasarkan semen di wilayah Sumatera Barat, salah satunya adalah PT Zetka Niagatama Ltd, terikat kontrak dengan PT Semen Padang dalam hal penebusan atau pembelian semen setiap tahunnya dan nanti akan dijual kepada agennya. Pada kontrak dijelaskan bahwa PT Zetka Niagatama Ltd diberikan target penebusan atau pembelian sesuai dengan *credit limit* yang telah ditetapkan PT Semen Padang setiap tahunnya.

Kegiatan usaha PT Zetka Niagatama Ltd adalah menyalurkan semen ke agen atau toko yang ada di 12 kabupaten dan 7 kota madya yang ada di Sumatera Barat, Sehingga akan terdapat ratusan hingga ribuan toko bahan bangunan yang ada di Sumatera Barat. Dalam hal ini PT Zetka Niagatama tidak dapat menyalurkan semen secara keseluruhan kepada agen atau toko yang ada di Sumatera Barat karena keterikatan kontrak dengan PT Semen Padang dan keterbatasan modal. PT Zetka Niagatama Ltd menyalurkan semennya kepada ± 31 agen atau toko potensial yang ada di Sumatera Barat seperti Bukittinggi, Batusangkar, Solok, Payakumbuh, Pasaman, Padang dan Painan. Rata-rata semua agen atau toko ini melakukan pemesanan atau permintaan semen setiap hari secara berulang-ulang, sejak dari pemesanan sampai penerima pembayaran hanya dikerjakan oleh 4 orang pegawai secara manual. Hal ini memberi kesulitan bagi pegawai untuk menyajikan laporan penjualan bulanan atau triwulan maupun tahunan kepada Pimpinan, sehingga membutuhkan waktu sehari untuk mengumpulkan datanya untuk dijadikan laporan. Akibatnya pimpinan perusahaan juga mengalami keterlambatan dalam hal menyusun perencanaan dan menerapkan strategi penjualan perusahaan, sehingga target yang telah disepakati dengan PT Semen Padang sulit tercapai. Identifikasi masalah yang terjadi dapat dilihat pada Tabel I. 1

Tabel I. 1 Identifikasi Masalah

| No | Dari segi | Kondisi Saat Ini | Usulan |
|----|----------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Proses Bisnis | Akurasi data Rendah | Akurasi data Tinggi |
| | | Proses operasional belum standar menyebabkan tidak efektif pekerjaan | Efisien dan efektif menjadi tinggi |
| | | Menggunakan pemakaian kertas untuk laporan | Efisien karna <i>paperless</i> |
| 2 | Personil | Personil berpeluang untuk salah input data (<i>Human Error</i>) | Personil berpeluang salah input data namun mudah untuk proses validasi data |
| 3 | Teknologi (Aplikasi) | Rekapitulasi data manual | Data langsung terkirim ke <i>database</i> |
| | | Keterbatasan akses data (<i>Unreal Time</i>) | Data dapat diakses oleh pihak berwenang kapan dan dimana saja (<i>Real Time</i>) |
| | | Menggunakan excel | Aplikasi Web (<i>online</i>) |
| | | Data hilang | Keteraturan Data |
| | | Data sulit digunakan untuk materi evaluasi | Data dapat dikonversi untuk menjadi informasi |

PT Zetka Niagatama Ltd merupakan salah satu perusahaan distribusi semen wilayah Sumatera Barat yang bekerjasama dengan PT. Semen Padang. Secara umum, perusahaan PT Zetka Niagatama Ltd melakukan penjualan semen yang telah dipaketkan yang disebut DO (*Delivery Order*) kepada puluhan agen atau konsumen. Sistem yang dimiliki PT Zetka Niagatama Ltd saat ini masih bersifat sederhana atau manual menggunakan aplikasi excel dimana agen melakukan pesanan melalui telepon dan nantinya pesanan dicatat ke dalam buku lalu pesanan agen per hari di rekap dan dipindahkan ke dalam aplikasi excel oleh karyawan sehingga tidak efisien dalam segi waktu, sedangkan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) agen melakukan pesanan *online* menggunakan aplikasi dan langsung tersimpan kedalam *database* sistem sehingga karyawan tidak perlu untuk melakukan rekapitulasi data pesanan agen, dengan itu akan mempersingkat waktu dan data yang dihasilkan *real time* sehingga pimpinan tidak memerlukan waktu yang lama untuk melihat laporan permintaan agen. Dengan menggunakan sistem informasi saat ini pengumpulan data membutuhkan waktu sehari untuk mengambil data banyak, sehingga data-data yang terhimpun dalam *database* perusahaan masih bersifat sederhana, hal ini tentu saja tidak efisien apabila dibutuhkan pengambilan data secara banyak dan cepat, keteraturan

data dan validasi menyimpan data dari perancangan *database* sederhana yang dibuat sebelumnya. Data penjualan PT Zetka Niagatama Ltd ke agen tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel I. 2

Tabel I. 2 Penjualan semen ke agen tahun 2017 (Zak)

| NO. | NAMA AGEN | JANUARI | FEBRUARI | MARET | APRIL | MEI | JUNI | JULI | AGUSTUS | SEPTEMBER | OKTOBER | NOVEMBER | DESEMBER | TOTAL |
|-----|-----------------|---------|----------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|-----------|---------|----------|----------|-----------|
| 1 | ALAM MAKMUR | 4,000 | 2,400 | 5,200 | 4,000 | 6,000 | 2,400 | 1,600 | 1,160 | 2,000 | 2,800 | 2,360 | 2,400 | 36,320 |
| 2 | ADHIP | - | - | - | - | - | - | - | - | 3,660 | 17,760 | 24,940 | 27,980 | 74,340 |
| 3 | AMANAH | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 7,840 | 13,880 | 17,280 | 39,000 |
| 4 | ANDALAS | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1,200 | 400 | - | 1,600 |
| 5 | BANGUN UTAMA | 640 | 840 | 1,280 | 840 | 640 | 1,080 | 1,240 | 1,320 | 1,120 | 1,120 | 760 | - | 10,880 |
| 6 | BR | 8,200 | 10,000 | 10,600 | 11,600 | 12,000 | 7,600 | 11,200 | 14,800 | 800 | 7,400 | 9,800 | 9,800 | 113,800 |
| 7 | CAHAYA INTAN | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 8,340 | 2,800 | 11,140 |
| 8 | FITRA | 3,600 | 2,520 | 2,880 | 2,880 | 3,600 | 1,080 | 360 | - | - | - | - | - | 16,920 |
| 9 | GUBALO BANGUNAN | 3,240 | 2,520 | 1,880 | 3,120 | 4,080 | 2,920 | 5,120 | 5,240 | 4,680 | 4,960 | 6,280 | 7,120 | 51,160 |
| 10 | HNH | 5,000 | 4,280 | 4,840 | 4,320 | 4,320 | 2,480 | 3,560 | 3,400 | 4,640 | 4,140 | - | 3,400 | 45,780 |
| 11 | HPS | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1,700 | 2,520 | 4,220 |
| 12 | HRB | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3,200 | 6,400 | 9,600 |
| 13 | HERSUK | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 120 | - | 120 |
| 14 | HEN PASAMAN | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 320 | 960 | 2,160 | 3,440 |
| 15 | JAYA BERSAMA | 3,560 | 3,600 | 3,880 | 2,520 | 2,880 | 360 | - | - | - | - | - | - | 16,800 |
| 16 | MURNI JAYA | 2,060 | 1,660 | 1,220 | 1,620 | 2,040 | 840 | 2,460 | 2,860 | 2,760 | 3,320 | 3,280 | 2,080 | 26,200 |
| 17 | MANDIRI | - | - | - | 200 | - | - | - | - | - | - | - | - | 200 |
| 18 | NOVAL | 2,520 | 1,080 | 2,520 | 3,240 | 3,640 | 1,480 | 2,960 | 1,880 | 3,760 | 4,080 | 4,160 | 3,800 | 35,120 |
| 19 | NS JAYA | 3,600 | 3,960 | 5,400 | 4,320 | 4,320 | 2,880 | 3,240 | 720 | 5,760 | 6,480 | 6,120 | 7,920 | 54,720 |
| 20 | PERSADA | 320 | 640 | 1,600 | 3,520 | 3,520 | 1,280 | 2,280 | 2,240 | 2,560 | 3,080 | 2,440 | 3,560 | 27,040 |
| 21 | RAVICO | 1,440 | 1,440 | 1,800 | 1,800 | 2,520 | 1,800 | 1,840 | 1,440 | 1,080 | 1,440 | 1,440 | 1,440 | 19,480 |
| 22 | ROMMY | - | - | - | - | - | - | - | - | 360 | - | - | - | 360 |
| 23 | RESTU BUNDA | - | - | - | - | - | - | - | - | 7,200 | 14,000 | 17,040 | 16,960 | 55,200 |
| 24 | SASTRA NIAGA | 11,400 | 10,800 | 9,000 | 10,200 | 9,000 | 1,800 | 6,600 | 11,800 | 7,100 | 9,500 | 10,600 | 6,000 | 103,800 |
| 25 | RADO | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 400 | 1,700 | 1,400 | 3,500 |
| 26 | TANI BAKTI | 7,560 | 8,400 | 11,340 | 10,920 | 10,940 | 5,460 | 14,500 | 8,820 | 5,460 | 7,980 | 9,040 | 10,300 | 110,720 |
| 27 | TDP | 3,520 | 9,280 | 12,800 | 6,080 | 4,160 | 2,560 | 6,400 | 6,400 | 2,880 | 15,360 | 15,680 | 10,880 | 96,000 |
| 28 | TAMIR | 2,880 | 320 | 640 | 960 | 320 | 320 | - | 640 | 1,920 | 8,000 | 8,640 | 6,400 | 31,040 |
| 29 | TIARA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 6,840 | 7,920 | 7,920 | 22,680 |
| 30 | WULAN | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2,600 | - | 2,320 | 4,920 |
| 31 | ZAL PETO | - | - | - | 1,080 | - | - | - | - | - | - | - | - | 1,080 |
| | | 63,540 | 63,740 | 76,880 | 73,220 | 73,980 | 36,340 | 63,360 | 62,720 | 57,740 | 130,620 | 162,200 | 162,840 | 1,027,180 |

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk sebuah organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan pengambilan keputusannya. Seseorang yang memiliki tugas mengambil keputusan tidak cukup kalau hanya menerima data mentah, Tetapi diperlukan cara pengolahan data dan pengujian data sedemikian rupa, agar keputusan dapat diambil. Dengan kata lain seseorang pengambil keputusan memerlukan cara pengolahan data dalam bentuk model penggunaan SIM untuk mendapatkan data operasi, membantu perencanaan, mengetahui situasi yang tak terkendali dan mengambil keputusan. (Reitz ,2004) mendeskripsikan SIM sebagai sebuah komputer sistem informasi dikembangkan dan dipelihara oleh perusahaan komersial untuk mengintegrasikan data dari semua departemennya untuk mendukung manajerial dan pengawasan pengambilan keputusan dengan analisis waktu nyata. Dengan kata lain, SIM adalah mesin pengguna yang terintegrasi sistem untuk memberikan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dan pengambilan keputusan berfungsi dalam suatu organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer,

prosedur manual, model untuk analisis, perencanaan, kontrol dan pengambilan keputusan, dan *database*.

Dengan diterapkan SIM pada PT Zetka Niagatama Ltd akan lebih mudah mendapatkan data penjualan agen per periode sehingga pimpinan perusahaan mendapatkan keteraturan data dan validasi menyimpan data, melihat data beberapa tahun ke belakang, menganalisis data yang dapat mengetahui data penjualan terbanyak dan sedikit lalu mengetahui agen atau toko yang bermasalah dan tidak bermasalah. Oleh karena itu, melalui ini akan diajukan perbaikan dari sistem informasi pada suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat melakukan perencanaan dan menerapkan strategi penjualan.

I.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana rancangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat digunakan untuk mengetahui permintaan semen terhadap PT Zetka Niagatama Ltd sebagai distributor Semen Padang?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan di capai pada tugas akhir ini adalah:

Membuat rancangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat digunakan untuk mengetahui permintaan semen terhadap PT Zetka Niagatama Ltd sebagai distributor Semen Padang

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan sebuah aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk Pihak Perusahaan yang mampu melihat permintaan semen.
2. Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya jika pembaca sedang meneliti hal yang sejenis dengan peneliti atau masih dalam konteks penelitian yang sama.
3. Dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) memudahkan agen dalam melakukan pemesanan semen.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perancangan ini hanya diperuntukan untuk Distributor Semen Padang.
2. Data yang dibutuhkan meliputi penjualan dan pembelian perusahaan.
3. Sistem informasi yang dijadikan objek penelitian dalam perusahaan tersebut adalah sistem informasi data penjualan dari Distributor Semen Padang.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai uraian latar belakang objek serta permasalahan yang dijadikan sebagai bahan penelitian, perumusan masalah, metode yang digunakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Pada latar belakang dijelaskan mengenai pentingnya *management information system* dalam sebuah perusahaan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas dasar teori yang digunakan dalam pembuatan *management information system* ini. Teori tersebut terdiri dari berbagai teori yang berkaitan dengan Sistem, Informasi dan Sistem Informasi Manajemen.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan mengenai metodologi yang akan digunakan dalam penelitian, yang di antaranya meliputi model konseptual dan sistem pemecahan masalah.

Bab IV Perancangan Sistem

Bab ini berisikan rancangan Sistem Informasi Manajemen. Mengenai analisis dan desain dari sistem yang akan dibangun. Analisis terdiri dari analisis proses bisnis, teknologi dan *user*. Desain sistem terdiri dari gambaran umum sistem, *Use case diagram*, *entity relationship diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan terakhir adalah desain antarmuka pengguna.

Bab V Hasil dan Pengujian Sistem

Bab ini membahas mengenai hasil dari *coding* aplikasi beserta fungsionalitasnya dan juga pengujian yang dilakukan dalam pengembangan aplikasi.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian serta saran yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.